

METAFORA DALAM LIRIK LAGU ARIGATOU KARYA KOKIA

Luis Villoro (†)

Instituto de Investigaciones Filosóficas, Universidad Nacional Autónoma de México (UNAM),
México

Campo: Filosofía política, epistemología, filosofía de la cultura

Abstract : This study aims to analyze the use of metaphoric language styles in song lyrics. Because like poetry, the language used in song lyrics is not the same as the language used when someone communicates normally, often the language used in song lyrics is ambiguous and uses language style. therefore researchers are interested in discussing the use of language styles in song lyrics, but in this study researchers focused on examining only the metaphorical style with the title "Metafora Dalam Lirik Lagu Arigatou Yang Dinyanyikan Oleh Kokia".

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Secara etimologis, terminologi metafora dibentuk melalui perpaduandua kata Yunani (meta (diatas)) dan (pherein (mengalihkan/memindahkan)). Dalam bahasa Yunani Modern, kata metafora juga bermakna transfer atau transpor. Dengan demikian, metafora adalah pengalihan citra, makna, atau kualitas sebuah ungkapan kepada suatu ungkapan lain (Classe: 2000: 941). Karena metafora merupakan sebuah topik kajian utama berbagaidisiplin ilmu, terutama linguistik, teori kesusastraan, filsafat, dan psikologi, konsep-konsep tentang metafora, termasuk definisinya, sangat beragam(Picken: 1988: 108).

Lirik lagu adalah ekspresi tentang sesuatu hal yang dilihat atau didengar seseorang atau yang dialaminya. Dengan melakukan permainan kata serta bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik lagu yang dilakukan oleh seorang pencipta lagu. Seperti permainan vokal gaya bahasa dan penyimpangan makna kata merupakan permainan bahasa dalam menciptakan lirik lagu. Selain itu juga notasi musik dan melodi yang disesuaikan dengan lirik digunakan untuk memperkuat lirik, sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya (Awe, 2003, p.51). Definisi lirik atau syair Lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya dan sesuai dengan Jan van Luxemburg (1989) seperti definisi mengenai teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa -doa dan syair lagu pop.

Sedangkan fungsi lagu dapat digunakan untuk pengobar semangat seperti pada masa perjuangan, menyatukan perbedaan, mempermainkan emosi dan perasaan seseorang dengan tujuan menanamkan sikap atau nilai yang kemudian dapat dirasakan orang sebagai hal yang wajar, benar dan tepat. Dengan demikian, kata yang digunakan dalam lirik lagu tidak seperti bahasa

sehari-hari dan memiliki sifat yang ambigu, sehingga untuk menemukan makna pada lirik lagu dengan metode semiotika yang notabene merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang sistem tanda. Bagaimana tanda itu diartikan selain dipengaruhi oleh budaya dan persepsi dan bagaimana tanda memaknai keadaan sekitar? Tanda atau *sign* menurut Littlejohn adalah basis dari seluruh komunikasi (1996, p. 64). Sedangkan yang disebut tanda dapat berupa gambar atau tulisan (Kurniawan, 2001,p.53).

Dalam tulisan ini dibahas tentang penggunaan metafora dalam lirik lagu *Arigatou*. Lagu ini dinyanyikan dan dipopulerkan oleh Akiko Yoshida (吉田亜希子), seorang musisi Jepang yang lahir pada 22 Juli 1976, selain vocalnya yang bagus ia juga pandai memainkan berbagai macam alat musik seperti violin, piano dan gitar, dan memulai karirnya dalam industri musik pada tahun 1998. Salah satu lagu yang dinyanyikan oleh Akiko adalah yang berjudul *Arigatou* yang populer dan pernah menjadi top di tahun 1999an, bahkan termasuk dalam lagu yang enak didengar dan mudah di hafalkan hingga sekarang di Indonesia. Lagu ini bercerita tentang kehilangan orang yang dicintai, yang membuat lagu ini bergenre sedih.

A. RUMUSAN MASALAH

1. Apa maksud yang terkandung di dalam lirik lagu *Arigatou* yang dipopulerkan oleh Akiko Yoshida ?
2. Apa saja makna metafora yang ada dalam lirik lagu tersebut ?

B. TUJUAN PENULISAN

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pesan apa yang terkandung dan ingin di sampaikan kepada pendengar lagu yang ada di dalam lirik lagu *Arigatou* karya Kokia, juga menganalisis apa saja makna metafora yang terdapat di dalam lirik lagu tersebut.

BAB II

ISI

Teori Metafora

Teori Perbandingan (Comparison Theory)

Teori perbandingan, yang identik dengan definisi etimologis di atas, digagas oleh Aristoteles pada abad keempat masehi. Menurut Aristoteles, metafora merupakan sarana berpikir yang sangat efektif untuk memahami suatu konsep abstrak, yang dilakukan dengan cara memperluas makna konsep tersebut dengan cara membandingkannya dengan suatu konsep lain yang sudah dipahami. Melalui perbandingan itu terjadi pemindahan makna dari konsep yang sudah dipahami kepada konsep abstrak. Batasan ini biasanya diungkapkan dengan rumus $A \text{ adalah } B \text{ dalam konteks } X, Y, Z \dots$. Sebagai contoh, dalam metafora “Guru” adalah “Matahari Bangsa”, fungsi “matahari” sebagai “pemberi terang” dan “kehangatan” dipindahkan kepada “guru”. Pemindahan ini membuat “guru” menjadi “pemberi terang dan kehangatan” kepada bangsa. Oleh Aristoteles, ungkapan-ungkapan linguistik yang dihasilkan dari metafora sebagai sarana berpikir itu disebut sebagai stilistika. Menurut Ortony (1993: 3), bagi Aristoteles, fungsi utama metafora adalah sebagai stilistika atau ornamen retorik, khususnya majas. Danesi (2004: 118) menambahkan bahwa majas tersebut digunakan untuk memperindah ungkapan-ungkapan dalam puisi. Dengan kata lain, Aristoteles lebih mementingkan metafora

sebagai ekspresi linguistik, bukan sebagai konsep berpikir yang menghasilkan ekspresi tersebut. Sejak dicanangkan oleh Aristoteles, metafora menjadi salah satu bidang kajian utama bidang filsafat, linguistik dan kritik sastra di Barat. Namun, menurut Punther (2007: 10-12), penekanan pada fungsi metafora sebagai ornamen retorik mengakibatkan kajian-kajian itu hanya terfokus pada upaya untuk membedakan bahasa harfiah dan bahasa figuratif.

Akibatnya, selama hampir 16 abad metafora tidak dianggap sebagai bagian integral diskursus filsafat dan bahasa sehari-hari, dan pengertian metafora sebagai perbandingan antara sebuah konsep yang asing (topik) dengan suatu konsep lain yang sudah dipahami (citra) yang menghasilkan kemiripan (titik kesamaan) diantara keduanya, yang kemudian dipindahkan kepada topik sehingga pemahaman terhadapnya meningkat juga tidak mengalami perubahan secara substantif. Teori perbandingan ini didukung oleh Larson (1998: 271-271) yang menekankan bahwa, seperti simile, metafora merupakan ungkapan figuratif yang didasarkan pada perbandingan. Dia menjelaskan bahwa metafora dan simile merupakan bentuk-bentuk gramatikal yang mewakili dua proposisi dalam struktur semantik. Sebuah proposisi terdiri sebuah topik dan penjelasan mengenai topik itu. Dalam ungkapan “Guru” adalah “matahari bangsa”, “guru” merupakan topik dan adalah “matahari bangsa” merupakan penjelasan. Hubungan antara kedua proposisi tersebut merupakan sebuah perbandingan yang terdapat dalam bagian penjelasan. Penjelasan tersebut mengungkapkan kemiripan atau menunjukkan titik kesamaan tertentu. Dalam contoh di atas, bagian penjelasan mengungkapkan kemiripan antara “guru” dan “matahari” sebagai pemberi “terang” dan “kehangatan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan yang menggambarkan metafora dalam lirik lagu Arigatou yang di populerkan oleh Kokia. Sumber data dari penelitian ini adalah dari lagu Arigatou yang dinyanyikan oleh Kokia. Teori yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan teori perbandingan (Comparison Theory).

PEMBAHASAN

Lirik lagu Arigatou sebagai berikut :

誰もが気付かぬうちに
何かを失っている
ふと気付けばあなたはいない
思い出だけを残して
せわしい時の中
言葉を失った人形達のように
街角に溢れた野良猫のように
声にならない叫びが聞こえてくる
もしも もう一度あなたに会えるなら
たった一言伝えたい
ありがと ありがとう
時には傷つけあっても
あなたを感じていたい

思い出はせめてもの慰め
いつまでもあなたはここにいる
もしも もう一度あなたに会えるなら
たった一言伝えたい
ありがと ありがとう
もしも もう一度あなたに会えるなら
たった一言伝えたい
もしも もう一度あなたに会えるなら
たった一言伝えたい
ありがと ありがとう
時には傷つけあっても
あなたを感じていたい

Daremo ga kizukanu uchi ni
Nanika wo ushinatte iru
Futto kizukeba anata wa inai
Omoide dake wo nokoshite

Shiawase toki no naka kotoba wo ushinatta
Ningyoutachi no you ni
Machikado ni afureta noraneko no you ni
Koe ni naranai sakebi ga kikoete kuru

Moshimo mou ichido anata ni aeru nara
Tatta hitokoto tsutaetai arigatou, arigatou

Toki ni wa kizu tsukeattemo
Anata wo kanjite itai
Omoide wa semete mono nagusame
Itsumade mo anata wa koko ni iru

Moshimo mou ichido anata ni aeru nara
Tatta hitokoto tsutaetai arigatou, arigatou

Moshimo mou ichido anata ni aeru nara
Tatta hitokoto tsutaetai
Moshimo mou ichido anata ni aeru nara
Tatta hitokoto tsutaetai arigatou, arigatou

Toki ni wa kizu tsukeattemo
Anata wo kanjite itai

Lagu berjudul Arigatou ini menceritakan tentang seseorang yang kehilangan orang yang dicintainya, namun ia baru menyadari bahwa dia kehilangan seseorang yang ia (pengarang lagu) cintai tersebut setelah hal itu telah terjadi, dengan kata lain ia terlambat menyadarinya. Maksud yang ingin disampaikan pengarang lagu kepada pendengar adalah mensekikan rasa kehangatan, rasa sedih, dan penyesalan yang ia rasakan setelah mengetahui orang yang dikasihinya telah pergi, dan jika ia di beri kesempatan lagi untuk bertemu dengan orang yang dicintainya tersebut ia hanya ingin mengucapkan kata Terima Kasih.

Makna metafora yang terdapt dalam lirik lagu Arigatou

1. Metafora Perbandingan

せわしい時の中
言葉を失った人形達のように

Shiawase toki no naka kotoba wo ushinatta
Ningyoutachi no you ni

Dalam bait lirik lagu tersebut arti dalam bahasa Indonesiannya adalah “Di tengah kebahagiaan, kita kehilangan kata-kata kita, Seperti boneka”. Kata “boneka” adalah benda mati, “ditengah kebahagiaan kita kehilangan kata-kata kita” dibandingkan dengan sebuah boneka yang itu adalah benda mati yang diam saja seperti kehilangan kata-kata, seperti halnya boneka yang diajak bermain oleh pemiliknya, saat sang pemiliknya senang bonekanya diam saja, begitu pun saat pemiliknya sedih, boneka juga hanya terdiam, karena memang ia adalah benda mati. Di tengah kebahagiaan kitakehilangan kata-kata kita di unmpamakan seperti boneka yang diam saja seperti tak berkutik, entah pemiliknya senang atau sedih.

2. Metafora Kehewananan

街角に溢れた野良猫のように

Machikado ni afureta noraneko no you ni

Dalam bait lirik lagu tersebut terdapat perumpaan metafora kehewananan karena menggunakan binatang atau bagian tubuh binatang atau sesuatu yang berkaitan dengan binatang untuk pencitraan sesuatu yang lain. Dalam bahasa Indonesia bait lirik lagu tersebut berbunya “Seperti semua kucing yang hilang di sudut jalan” menggunakan kata ganti “kucing yang hilang di sudut jalanan” memiliki makna kesedihan dan penyesalan pengarang setelah kehilangan orang yang dicintainya, dan merasa kehilangan arah tanpa orang yang dicintainya tersebut. Sama seperti kucing-kucing yang liar di jalanan yang tak tau kemana iya pergi.

Aku mendengar jeritan bisu

3. Metafora Antropomorfik

声にならない叫びが聞こえてくる

Koe ni naranai sakebi ga kikoete kuru

Dalam bait lirik lagu tersebut termasuk dalam metafora antropomorfik (*anthropormic metaphor*) adalah metafora yang menghidupkan benda-benda mati, seperti memberikan tuturan atau ekspresi pada benda mati dilakukan dengan mengalihkan atau memindahkan dari tubuh manusia atau bagian-bagiannya, dari makna atau nilai dan nafsu-nafsu yang dimiliki manusia. Jadi, intinya penciptaan metafora antropomorfik bertolak dari tubuh atau bagian tubuh manusia atau nilai/makna dan nafsu-nafsu kesenangan yang dimiliki manusia. Kemudian, dialihkan /ditransfer untuk beda-beda yang sebenarnya tidak hidup atau tidak bernyawa dipersepsi/dipahami sebagai hidup atau bernyawa. Ungkapan metaforis seperti itu yang dikenal dengan gaya personifikasi. Dalam bait ini jika diubah dalam bahasa Indonesia memiliki arti “Aku mendengar jeritan bisu” makna yang dimaksud adalah jeritan dari dalam hati, hati yang berteriak, namun tidak mengeluarkan suara, hati merupakan benda mati, namun seolah-olah dapat berteriak, ungkapan tersebut adalah ungkapan rasa kecewa, menyesal dan sedih yang teramat sangat karena ditinggalkan orang yang dicintai, orang yang dicintai disini dapat berupa sahabat, orang tua, maupun kekasih.

KESIMPULAN

Pada lirik lagu Arigatou yang dinyanyikan dan dipopulerkan oleh Kokia ini bercerita tentang kesedihan seseorang yang terlambat menyadari bahwa orang yang dicintainya telah meninggalkannya. Pengarang lagu mencurahkan isi hatinya berupa kekecewaan, penyesalan dan rasa sedih yang teramat sangat ke dalam tiap baris lirik lagu ini. Dalam lagu ini terdapat tiga metafora yaitu metafora perbandingan atau *comparison metaphor*, metafora kehewanan, dan metafora antropomorfik.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.researchgate.net/publication/321573186_Metafora_dalam_Lirik_Lagu_Anggun_C_Sasmi (diakses pada 1 Mei 2019, 10:29)

<https://www.scribd.com/doc/132846767/Pengertian-Teori-Dan-Klasifikasi-Metafora> (di unduh pada 1 Mei 2019, 10:59)

<https://senibudayasia.blogspot.com/2015/11/pengertian-lirik-lagu-dan-fungsinya.html> (diunduh pada 1 Mei 2019, 11:34)

<https://www.rahmancyber.net/2015/12/arigatou-kokia-terjemahan-indonesia.html> (diakses pada 1 Mei 2019, 11:56)

<https://zenodo.org/record/2631232#.XMkGlGhQjIU> (di unduh pada 1 Mei 2019, 13:09)

<http://verairie22.blogspot.com/2013/02/lirik-lagu-arigatou-kokia.html> (diunduh pada 2 Mei 2019, 12:39)

<http://alveraanitadk.blogspot.com/2015/10/kokia-arigatou-terjemahan-translate.html> (diakses pada 2 Mei 2019, 12:58)

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/03/pengenalan-jenis-jenis-metafora-dalam-semantik.html> (diunduh pad 2 Mei 2019, 13:20)